

ABSTRAK

Bank dikatakan sehat jika bank tersebut dapat mengelola kinerja keuangannya dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesehatan bank yang diukur dengan metode *RGEC*, *Risk Profile* (Profil Resiko) yang diukur dengan Earning (*ROA*, *BOPO*), Capital (*CAR*), serta penggunaan uji tes *Anova-One Way* yang bertujuan untuk membandingkan bank mana yang lebih baik atau lebih sehat dari bank lain. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan keuangan pada bank terkait yang telah dipublikasikan secara umum. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Syariah periode 2013- 2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kesehatan Bank ditinjau dari aspek Earning beberapa bank mendapatkan predikat kurang sehat, yaitu Bank Aladin Syariah dan PNBS. Hal tersebut mengindikasikan kurangnya kemampuan bank dalam pengelolaan keuangannya. Sementara BRIS dan BTPS mendapat predikat sehat, yang berarti kedua bank manajemen keuangannya sangat baik. Ditinjau dari aspek Capital, semua bank mendapatkan predikat sehat, yang berarti semua bank memiliki kemampuan yang baik dalam mengatasi risiko yang ada. Sementara melihat dari hasil uji *Anova One-Way* dari keempat bank tersebut, Bank BTPN menempati posisi pertama dengan predikat sangat baik dari semua aspek. Sedangkan BRIS, Bank Aladin Syariah, PNBS tidak ada perbandingan secara nyata atau tidak dapat dibandingkan menurut statistik.

Kata kunci: Kesehatan Bank Syariah, ROA, BOPO, CAR, ANOVA.